

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM
BOARDING SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Komputer (PKOM)
Memperoleh Gelar Strata I*

OLEH:

HAFIS IBNU HAJAR
NPM. 18210022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM
BOARDING SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

SKRIPSI

OLEH

HAFIS IBNU HAJAR
NPM. 18210022

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1,


Jumiati Siska, M. TPd
NIDN. 0216128801


Pembimbing 2,


Diah Selviani, M.Pd.Mat
NIDN. 0212019001

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu


Fadlul Amrhi Yul, M.Pd.T
NIK. 1703169

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM
BOARDING SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI

SKRIPSI

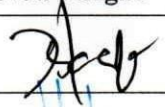



OLEH

HAFIS IBNU HAJAR

NPM. 18210022

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 10 Agustus 2022
Dan dinyatakan Lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Jumiati Siska, M. TPd Ketua		31/08/2022
2.	Diah Selviani, M.Pd.Mat Sekretaris		29/08/2022
3.	Edy Susanto, M.Pd Penguji I		25/08/2022
4.	Hermawansa, M. TPd Penguji II		22/08/2022

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu


Dr. Mesterion, M.Kom
NIK. 1703035

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

HAFIS IBNU HAJAR
NPM. 18210022

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Komputer
UNIVED Bengkulu 2022: 46 halaman

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang dan guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian : Efektivitas pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu menunjukkan bahwa respon siswa dari 25 siswa menjawab dengan jawaban indikator sangat setuju sebesar 62,4%, setuju 16,4%, kurang setuju 10%, tidak setuju 6,4% dan sangat tidak setuju 4,8%.

Pembelajaran menggunakan sistem boarding school dinilai efektif dengan melihat siswa yang mendapatkan nilai kategori tinggi diatas KKM (75) Pada saat UAS (ujian akhir sekolah) Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berjumlah 25 orang dengan Persentase keberhasilan 88%.

Kata Kunci: Efektivitas, *Sistem Boarding School*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING USING THE BOARDING SCHOOL SYSTEM ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY SUBJECT

HAFIS IBNU HAJAR
Student Reg.ID. 18210022

This study aims to determine the effectiveness of learning using the boarding school system on student learning outcomes in information and communication technology subjects in class VII SMP Hidayatullah Bengkulu. This study used a qualitative descriptive approach, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. The subjects in this study were all students in class VII with totaling 25 people and teachers of information and communication technology subjects. The data collection used in this study were observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of the study: The effectiveness of learning using the boarding school system on student learning outcomes in information and communication technology subjects in class VII SMP Hidayatullah Bengkulu shows that student responses from 25 students answered with indicators 62.4% strongly agree, 16.4% agree, 10% disagree, 6.4% disagree and 4.8% strongly disagree. Learning using the boarding school system is considered effective by looking at students who get a high category score above the KKM (75). During UAS (final exams) Information and Communication Technology subjects are 25 people with a success percentage of 88%.

Keywords: Effectiveness, Boarding School System, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Sistem Boarding School Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi”**. Peneliti menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat peneliti harapkan.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mesterjon, S, Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul, M. Pd.T. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Komputer yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

3. Ibu Jumiati Siska, M.T.Pd, Ibu Diah Selviani, M.Pd.Mat. selaku pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moril hingga terselesaikannya Skripsi ini.
4. Kepala SMPIT Hidayatullah Bengkulu, Bapak Rodi Herman Yanto, M.T.Pd beserta dewan guru dan staf tata usaha yang telah membantu memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Komputer Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penelitian skripsi ini.
6. Staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sulaiman dan Ibu Nur Aini yang telah membiayai kuliah saya sampai selesai serta keluarga yang telah memberikan doa terbaik dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Komputer Bengkulu angkatan 2018 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga terselesaikannya dalam pembuatan Skripsi ini.

9. Rekan-rekan HIMA Pendidikan Komputer, UKM KSR PMI UNIVED, yang telah memberikan semangat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga. Semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya, peneliti berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas rahmat Allah SWT berkat skenario-Nya karya kecil ini dapat diselesaikan dan sholawat beserta salam rindu semoga tersampaikan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini kupersembahkan terkhusus kepada :

- ✓ Dengan penuh rasa syukur yang terdalam, kupersembahkan karya kecil ini kepadamu wahai dzat yang maha agung dan maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadi aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah bagiku untuk meraih cita-cita besarku
- ✓ Kedua orang tua ku “Bapak Sulaiman dan Ibu Nur Aini” terimakasihku takkan pernah terhenti, setiap tetes keringat yang keluar demi keberhasilanku takkan pernah dapat aku balas meskipun seluruh kemewahan dunia aku berikan kepada kalian.
- ✓ Kepada Saudara Kandungku Abang Anwar Khoir, Adek Ulfa, Azzam, Lukman dan Rasyit, Terimakasih atas dukungannya dan doanya.
- ✓ Kepada sahabatku (Afif, Hamdan, Wansa, Ikhsan, Dimas, Fiqih, Syawal, izza, Vhera) yang telah memberikan motivasi dan semangat.

- ✓ Kepada Keluarga, Sahabat, Teman dan Partner di UKM KSR PMI Universitas Dehasen Bengkulu yang telah mendukung dan mendoakanku.
- ✓ Keluarga Besarku di Rejang lebong dan di Medan, Terimakasih atas doanya.
- ✓ Almamaterku yang tercinta.

MOTTO

- Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. (Qs. Al-Baqarah : 186)
- "Setiap kamu bertemu orang baru, jangan lupa selalu kosongkan gelasmu." - Bob Sadino
- “Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi
- “Kamu Tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”- Zig Ziglar

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hafis Ibnu Hajar
NPM 18210022
Program Studi : Pendidikan Komputer
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

Hafis Ibnu Hajar
NPM 18210022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Idenifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4

F. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Deskripsi Konseptual.....	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Penelitian.....	21
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	21
C. Metode dan Prosedur Penelitian	24
D. Kehadiran Peneliti	24
E. Data dan Sumber Data	27
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan.....	45

B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Halaman

Tabel 4.1 : Hasil Angket Siswa..... 30

Tabel 4.2: Hasil Nilai Siswa 33

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1 : Diagram Pernyataan 1	38
Gambar 4.2 : Diagram Pernyataan 2	39
Gambar 4.3 : Diagram Pernyataan 3	39
Gambar 4.4 : Diagram Pernyataan 4	40
Gambar 4.5 : Diagram Pernyataan 5	40
Gambar 4.6 : Diagram Pernyataan 6	41
Gambar 4.7 : Diagram Pernyataan 7	41
Gambar 4.8 : Diagram Pernyataan 8	42
Gambar 4.9 : Diagram Pernyataan 9	42
Gambar 4.10 : Diagram Pernyataan 10	43
Gambar 4.11 : Diagram Batang Respon angket Siswa.....	43

Lampiran 1.	Lembar Penyerahan Proposal
Lampiran 2	Angket Siswa
Lampiran 3	Absen Siswa
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian Dari Kampus
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
Lampiran 9	RPP TIK
Lampiran 10	Silabus TIK
Lampiran 11	Foto Kegiatan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Efektivitas pembelajaran berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat terjadi jika hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

Menurut Elvira (2008: 58), efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan kehendak yang ingin dicapai atau sasaran atau peralatan yang digunakan disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*".

Efektivitas merupakan suatu hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif program atau kegiatan tersebut. Sekolah dengan sistem

boarding school bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan dan menanamkan nilai-nilai tertentu yang tidak didapatkan pada sekolah umum karena keterbatasan waktu.

Saat ini banyak muncul sekolah yang menerapkan sistem *Boarding School*. Adapun salah satu sekolah yang menerapkan sistem *Boarding School* yaitu SMP Hidayatullah Bengkulu. *Boarding School* sering disebut dengan sekolah berasrama, yaitu lembaga pendidikan yang menyatukan antara sekolah dengan tempat tinggal siswa. *Boarding School* dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan asrama untuk tempat tinggal sekaligus tempat mendidik siswa-siswinya selama kurun waktu tertentu. Dalam *Boarding School* ini siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan umum, tetapi siswa juga belajar ilmu keagamaan. *Boarding School* merupakan perpaduan dari seperangkat unsur pendidikan yang bekerjasama secara terpadu dan saling melengkapi satu sama lain yang dilakukan selama kurang lebih 24 jam guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama

Kehidupan asrama memberikan berbagai manfaat antara lain: interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan secara intensif, memudahkan kontrol terhadap kegiatan siswa, pergesekan sesama siswa yang memiliki kepentingan sama dalam mencari ilmu, menimbulkan stimulasi atau rangsangan belajar, dan memberi kesempatan yang baik bagi pembiasaan sesuatu. Di lingkungan sekolah ini mereka dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif.

Sementara di lingkungan asrama siswa diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapati adanya siswa yang tertidur di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini terjadi dikarenakan murid tersebut merasa kelelahan setelah melaksanakan padatnya aktifitas sehari-hari di asrama. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Sistem *Boarding School* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran menggunakan sistem *boarding school* masih banyak sekali terjadi permasalahan. Seperti siswa tertidur di dalam kelas dikarenakan padatnya aktifitas yang dikerjakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi fokus penelitian ini pada keefektivan pembelajaran yaitu Efektivitas pembelajaran menggunakan sistem *boarding school* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana Efektivitas pembelajaran menggunakan sistem *boarding school* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keefektivan pembelajaran menggunakan sistem *boarding school* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berharga bagi ilmu pengetahuan terutama tentang penerapan *boarding School* sebagai sistem pembelajaran.

2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang dapat diperoleh secara praktis dari penulisan Skripsi adalah:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMP Hidayatullah Bengkulu sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam program Pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan respon positif bagi para pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan mendapatkan wawasan serta pengalaman mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan sistem *boarding school*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Konsep Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Sejathi, 2011; Efektivitas merupakan ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Ali Muhidin, 2009; juga menjelaskan bahwa: Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengertian pembelajaran

Menurut Hamdani,2011; Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa.

Menurut UU no, 2006; Pembelajaran merupakan perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Di dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang mengasa kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotornya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Menurut Slavin (2009) ada empat indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu:

a. Mutu Pengajaran

Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Menurut Suryo Subroto

(2009) belajar dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 85% siswa yang mencapai daya serap yaitu \geq KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Mutu pengajaran dikatakan efektif apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Kesesuaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa minimal baik.

b. Tingkat Pengajaran yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa. Menurut Slameto (2010) kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteriakesiapan belajar siswa minimal baik.

c. Insentif

Insentif yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Slameto (2010) menyebutkan bahwa ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, yaitu:

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- 2) Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- 3) Memberikan *reward* terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari
- 4) Memberikan kebiasaan belajar yang baik

Insentif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal, dilihat dari kriteria insentif guru minimal baik

d. Waktu

Waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Menurut Sinambela(2008) aktivitas siswa yang diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek berikut:

- 1) Persiapan awal belajar.
- 2) Menerima materi.
- 3) Melatih kemampuan diri sendiri
- 4) Mengembangkan materi yang sudah dipelajari
- 5) Penutup

Waktu dikatakan efektif apabila siswa dalam menggunakan waktu sudah maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu siswa minimal baik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika keempat indikator efektivitas pembelajaran efektif.

2. Konsep *Boarding School*

a. Pengertian *Boarding School*

Boarding school diartikan sebagai sekolah berasrama. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia asrama adalah bangunan tempat tinggal

bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

Menurut Dr. Nurhayati Djamas, sistem *Boarding school* adalah suatu lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan yang siswanya tinggal bersama di asrama yang dibina langsung oleh pengasuh lembaga pendidikan tersebut dengan model terpadu antara pendidikan agama yang dikombinasi dengan kurikulum pengetahuan umum.

Dari dua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Boarding school* adalah sekolah berasrama dimana peserta didik dan para pendidik serta pengelola sekolah tinggal di suatu asrama yang sama dalam kurun waktu tertentu dengan mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama.

b. Indikator Sistem Boarding School

Indikator Sistem *Boarding school* menurut Irfan Setiawan (2013:6) secara umum pada sistem *boarding school* menerapkan pola pendidikan bagi peserta didiknya sebagai berikut:

1. Penjadwalan

Sistem *Boarding school* memiliki penjadwalan yang ketat bagi peserta didik untuk diikuti. Para peserta didik memiliki waktu tetap untuk tidur, waktu tertentu untuk bangun, makan, belajar di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler direncanakan setiap hari. Jadwal yang

tepat berbeda antara institusi pendidikan, tetapi sebagian besar sistem *boarding school* mengharuskan peserta didik untuk tetap mengikuti jadwal mereka dan menjaga kedisiplinan dalam jadwal.

2. Disiplin dalam tugas

Peserta didik harus memenuhi standar tertentu dalam pendidikan, standar tersebut bervariasi tergantung pada institusi pendidikan masing-masing. Misalnya, di pesantren peserta didik harus menghafal beberapa juz dalam Al-Quran untuk memenuhi syarat kenaikan kelas, atau peserta didik harus mengikuti kegiatan pengasuhan tertentu agar dapat memenuhi syarat untuk kenaikan tingkat. Mungkin pula memerlukan perbaikan khusus di kelas selama periode waktu, tergantung pada jenis institusi pendidikannya.

3. Aturan untuk perilaku yang tepat

Sistem *Boarding school* pada umumnya memiliki aturan perilaku yang tepat bagi peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti jadwal pendidikan, menjaga kamar agar tetap bersih dan rapi, menjaga kebersihan diri, mengenakan seragam standar sekolah, menghindari perkelahian, menggunakan bahasa yang sesuai tanpa memaki dan menjaga tangan dari barang-barang milik peserta didik lain serta hubungan antara senior junior. Aturan bervariasi tergantung pada institusi pendidikan, tetapi

beberapa standar seperti menjaga kebersihan dan kerapian kamar atau menjaga kebersihan diri yang baik adalah aturan yang berlaku umum di beberapa institusi pendidikan.

4. Sanksi bagi yang berkelakuan buruk

Bila terdapat peserta didik yang melanggar peraturan, institusi pendidikan memberikan peserta didik berbagai sanksi yang berkaitan dengan perilaku buruk tersebut. Tindakan Indisipliner akan bervariasi, tergantung seberapa besar tingkat pelanggaran disiplin yang dilakukan. Sebagai contoh, seorang peserta didik yang tidak merapikan kamar asramanya mungkin kehilangan hak "*pesiar*" (keluar kampus pada hari libur) untuk jangka tertentu, kemudian seorang peserta didik yang berkelahi atau menggunakan obat-obatan mungkin akan dikeluarkan. Pada umumnya institusi pendidikan memiliki aturan tingkatan sanksi mulai dari yang ringan, sedang sampai dengan sanksi berat.

c. Unsur-unsur *Boarding School*

1) Asrama

Asrama adalah bangunan untuk tempat tinggal bagi suatu kelompok orang untuk sementara waktu yang terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala Asrama

2) Pengasuh

Pengasuh merupakan penanggungjawab sekaligus sebagai orangtua siswa di asrama. Pengasuh memiliki peran yang sangat besar di lingkungan asrama. Salah satu peran penting dari pengasuh adalah membentuk pola relasi sosial yang ditransmisikan melalui pendidikan di asrama terhadap pembentukan pribadi dan watak siswa.

3) Siswa

Para siswa yang diterima di lembaga ini adalah siswa terbaik dan telah memiliki basis pengetahuan agama yang cukup.

4) Masjid

Masjid adalah pusat kegiatan keagamaan yang berfungsi sebagai pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan tadarus.

5) Materi pelajaran

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari program pengasuhan yang diperkaya dengan menerapkan berbagai kegiatan yang berdimensi keagamaan.

Model pendidikan *Boarding school* adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan hasil modifikasi antara model pendidikan islam di lembaga pesantren dengan pendidikan klasikal. *Boarding school* menawarkan pendidikan terpadu antara pendidikan agama yang

komprehensif bagi pembentukan pribadi perkembangan sains dan teknologi.

d. Program *Boarding school*

Boarding school mempunyai program-program yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Penyelenggaraan program disesuaikan dengan visi misi masing-masing lembaga *boarding school* tersebut. Akan tetapi, secara umum karakteristik *boarding school* dapat dilihat dari aspek-aspek penerapan kurikulum dan metode pendidikan dengan alokasi waktu yang menyeimbangkan antara pendidikan agama bagi pembentukan watak dan pribadi siswa dengan kurikulum umum serta aspek kedisiplinan.

Pembelajaran pada sistem *boarding school* ini mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum. Dengan begitu, diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh pada setiap siswanya. Pelayanan pendidikan dan bimbingan dengan sistem *boarding school* yang diupayakan selama 24 jam, akan diperoleh penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh. Segala aktifitas siswa akan terbimbing, kedekatan antara guru dengan siswa selalu terjaga, masalah kesiswaan akan keteladanan guru akan mudah diterapkan dan ditiru oleh siswa karena siswa mengetahui setiap aktifitas guru hampir selama 24 jam.

Keseluruhan proses pendidikan *boarding school* diarahkan pada penguasaan sains dan teknologi serta pembentukan kepribadian. Setidaknya ada tiga program pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah *boarding school*, antara lain :

a) Kegiatan kurikuler

Kegiatan ini merupakan substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

b) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang program pembelajaran akademis di *boarding school*. Kegiatan ini diperlukan untuk membentuk karakter siswa, menyalurkan bakat dan minat serta meningkatkan prestasi non-akademis.

c) Kegamaan

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari kepengasuhan asrama diperkaya dengan menerapkan kegiatan yang sejalan dengan prinsip pesantren, seperti shalat berjama'ah, tadarus al-Qur'an, pengajian kitab, tahfidh al-Qur'an, dan sebagainya. Hal ini tentunya bertujuan pada pembentukan akhlak keagamaan siswa.

3. Hasil Belajar

Menurut Rahayu, (2019), Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pendidikan yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi pengetahuan salah satunya adalah kemampuan mengingat. Meskipun kemampuan mengingat atau menghafal merupakan kegiatan yang menciptakan suasana yang membosankan bagi peserta didik, namun kemampuan ini termasuk kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mengelola pembelajaran secara kreatif, inovatif dan motivatif agar pembelajaran yang dilakukan tidak terasa membosankan dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam mencari pengetahuannya.

Menurut Benjamin Bloom dalam Styron (2014), hasil belajar dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

- a. Hasil belajar kognitif, aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir yang terdiri dari enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Hasil belajar afektif, berkaitan dengan internalisasi sikap dan nilai yang terdiri dari lima jenjang yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan satu nilai atau nilai kompleks.

- c. Hasil belajar Psikomotor, berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Psikomotor juga memiliki enam tingkatan yaitu gerak refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan kemampuan fisik, gerakan terampil dan gerakan indah dan kreatif.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Wahyudi, A. dalam jurnalnya yang berjudul “*sistem pembelajaran boarding school* di SMP Ar Rohmah Pondok Pesantren Hidayatullah Malang” Pada tahun 2007. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa sistem pembelajaran boarding school dalam penerapan sangat membantu dan efektif dalam membentuk mental, spiritual, akademik, psikomotorik dan keterampilan siswa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan didukung oleh kurikulum yang telah disesuaikan dengan psikologis siswa, guru yang professional dalam menjalankan fungsinya sebagai tenaga pengajar, santri yang telah melewati tes yang ketat, sarana dan prasarana yang lengkap. Sistem pembelajaran ini diharapkan siswa dapat terkontrol selama pendidikan dengan suasana yang kondusif dan islami, sehingga akan mewamai kehidupan mereka menjadi siswa yang bermoral dan juga mampuni dalam ilmu pengetahuan.
2. Tunnay, I. A. dalam jurnalnya yang berjudul. “Efektifitas Model Pendidikan Boarding School terhadap Peningkatan Karakter Kadet Mahasiswa Permesianan Kapal” pada tahun 2022. Hasil Penelitiannya adalah

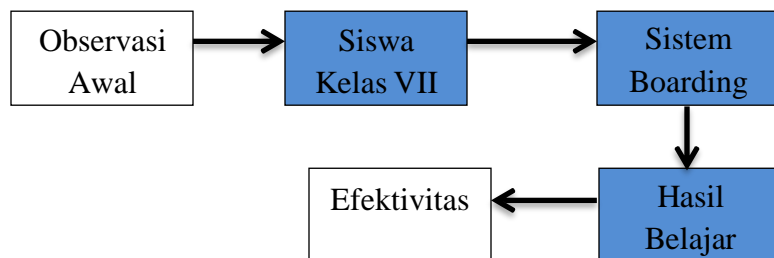
Pendidikan karakter di taruna permesinan kapal telah digunakan sebagai perguruan tinggi dalam bentuk Boarding School hanya perlu meningkatkan pola pengasuhan mereka. Dalam merevisi kurikulum yang akan datang harus memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum yang terintegrasi dengan pengajaran dan pelatihan. Perlu strategi dalam mendidik taruna agar memiliki karakter yang baik sehingga pola pendidikan berbasis karakter pada taruna permesinan kapal terintegrasi dalam kurikulum, antara pengajaran, pelatihan dan pengasuhan.

3. Kerangka Pikir

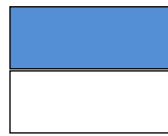
Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan sekolah tempat penelitian dan mencari sumber masalah yang dihadapi sekolah, Kemudian peneliti mengklarifikasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penyusunan Skripsi, peneliti juga menganalisis untuk memecahkan suatu masalah sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti dan dari hasil rangkaian di atas peneliti menyimpulkan hasil dari rangkaian penelitian.

Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan :



= Diteliti

= Tidak diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Hidayatullah Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Halmahera No. 5 Rt. 7 Surabaya, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei - 3 Juni 2021

3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Siswa dan Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII SMP Hidayatullah Kota Bengkulu.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan

untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

2. Prosedur Penelitian

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mengamati secara kritis dan objektif bagaimana Efektivitas Pembelajaran menggunakan sistem Boarding School di SMP Hidayatullah Bengkulu. Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memasukkan surat izin penelitian ke pihak sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian di SMP Hidayatullah Bengkulu.
- b) Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi di SMP Hidayatullah Bengkulu untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul.
- c) penelitian mengetahui bagaimana penerapan sistem Boarding School di SMP Hidayatullah Bengkulu dengan batasan penelitian pada ranah transfer of values (afektif).

- d) Peneliti mengamati Guru dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Siswa kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu supaya peneliti mendapatkan data-data yang diinginkan.
- e) Supaya Peneliti ini dapat data-data yang lebih lengkap maka peneliti menggunakan instrumen wawancara kepada Guru yang mengajara pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Siswa kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu tentang bagaimana Efektivitas pembelajaran sistem *Boarding School*.
- f) Penelitian mengambil dokumentasi supaya memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dokumentasi penelitian ini membentuk foto-foto hasil dari observasi dan wawancara kepada Guru yang mengajar pelajaran Teknologi Informasi dan Komunkasi dan Siswa kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu.
- g) Setelah semua data didapat langkah selanjutnya peneliti menganalisis data yang sudah didapat.
- h) Setelah semua rangkaian penelitian di SMP Hidayatullah Bengkulu selesai peneliti membuat sebuah laporan dari hasil penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini, Peneliti sebagai instrument aktif atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di sini hanya sebatas mengamati proses belajar untuk dapat mengamati Efektivitas Sistem *Boarding School* terhadap hasil belajar siswa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah seluruh data yang di dapat melalui observasi dan wawancara kepada Siswa dan Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu yaitu berupa lembar observasi dan instrument wawancara.

2. Sumber Data

Dalam laporan ini sumber data yang di butuhkan adalah dari responden yaitu Siswa dan Guru kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu yang masih dilakukan secara manual.

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrument Penelitian

1. Teknk Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a) Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulirformulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur denan bentuk pertanyaan pilihan berganda (multiple choice questions) dan

pertanyaan terbuka (open question). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Efektivitas Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b) Observasi

Teknik Kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah Observasi. Metode observasi dilakukan oleh peneliti adalah partisipatif bentuk pasif untuk mengamati perilaku yang muncul di lokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apa pun selain sebagai pengamat pasif. Dalam observasi ini peneliti mengamati kegiatan guru dalam Proses pembelajaran di kelas secara wajar dan sebenarnya terjadi tanpa usaha yang disengaja untuk memperbaharui, mengatur, atau memanipulasinya. Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengolahnya dengan baik.

c) Wawancara

Teknik Ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah Wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diteliti mengenai suatu masalah khusus.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara tak terstruktur yaitu tidak menggunakan pedoman

wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan memuat pertanyaan-pertanyaan permasalahan secara garis besar.

d) Dokumentasi

Teknik Keempat yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Angket

Peneliti Menyebarkan angket yang sudah ada pertanyaan didalamnya kepada seluruh siswa kelas VII SMP Hidayatullah untuk mengetahui respon siswa tentang efektivitas pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

b) Lembar Observasi

Observasi tentang Penerapan *Boarding School* di SMP Hidayatullah Bengkulu yaitu dengan menggunakan pengisian lembar observasi dilakukan oleh observer.

c) Instrumen Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari sistem Boarding School yang sudah diterapkan di kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.

2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tematis pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang efektivitas pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan sistem *Boarding School* terhadap Hasil belajar siswa kelas VII di SMP Hidayatullah Bengkulu.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan data yang diperoleh. Agar data penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, dan perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data yang dilakukan ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya dan kemudian peneliti menginformasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan di lapangan sehingga

kemurnian keabsahan data terjamin. Trigulasi pada penelitian ini, digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam melakukan pengecekan data sebagai pembandingan yang berasal dari hasil wawancara guru atau siswa.